

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect model* dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Pulau Madura 2010-2017 yang sudah dilakukan, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap kemiskinan di Pulau Madura 2010-2017. Dengan koefisien sebesar -7.267725 , yang artinya ketika Indeks Pembangunan Manusia mengalami kenaikan 1 persen maka akan menurunkan kemiskinan sebesar 7.267725 persen. Sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Pembangunan manusia akan mempengaruhi produktifitas yang dimiliki setiap orang sehingga produktifitas yang tinggi akan berdampak kepada seberapa besar pendapatan yang dimiliki dan akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan hidup yang ingin di capai. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andhykha, dkk. 2018) yang menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan.
2. Produk domestik regional bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Madura 2010-2017. Dengan koefisien

sebesar -1.318346, yang berarti bahwa ketika PDRB naik 1 persen maka akan menurunkan kemiskinan 1.318346 persen . Berkesesuaian dengan hipotesis yang menyatakan bahwa PDRB memiliki berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Pulau Madura 2010-2017. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Giovanni, 2018) yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.

3. Tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Madura 2010-2017. Dimana besar koefisien tingkat pengangguran terbuka sebesar 0.529881, dimana artinya pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap kemiskinan meskipun tingkat pengangguran terbuka memiliki nilai koefisien positif terhadap kemiskinan. hal ini menolak hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Riva, dkk. 2014) yang menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zuhdiyaty, dkk. 2017) yang menyatakan bahwa pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Pulau Madura 2010-2017 maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Kemiskinan yang masih menjadi persoalan yang krusial di Jawa Timur terutama di Pulau Madura, dimana Kabupaten Sampang menjadi lumbung penyumbang kemiskinan yang terdapat di Jawa Timur. Oleh karena itu perlu adanya sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan kemiskinan tersebut.
2. PDRB yang berpengaruh negatif terhadap kemiskinan diharapkan lebih meningkatkan lagi sektor-sektor yang nantinya bisa berdampak terhadap naiknya pertumbuhan ekonomi, seperti halnya sektor pariwisata dimana Pulau Madura di kelilingi oleh lautan sehingga diharapkan pemerintah ikut mendorong agar semakin meningkatkan para wisatawan lokal maupun internasional dengan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menarik pengunjung. Sektor pertanian terutama pertanian garam yang juga merupakan salah satu komoditas andalan yang ada di Pulau Madura diharapkan adanya peran pemerintah berkontribusi untuk meningkatkan output produksi dengan salah satu cara bekerja sama dengan pihak yang terkait untuk menyediakan beberapa fasilitas seperti halnya teknologi guna untuk meningkatkan output produksi garam dan terintegrasi sistem mata rantai pendistribusian garam sehingga nantinya para petani garam bisa sejahtera.
3. IPM yang juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, diharapkan adanya sinergi antara pemerintah daerah dan pemerintah

pusat untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Pulau Madura, agar mampu terciptanya sumber daya manusia yang bisa berkompeten dan berdaya saing. Dimana tiga komponen yaitu kesehatan, pendidikan dan tingkat pengeluaran yang menjadi pembentuk Indeks Pembangunan Manusia. Pemerintah diharapkan memberikan perhatian khusus kepada tiga pembentuk tersebut. Dalam kesehatan pemerintah didorong untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas rumah sakit, memberikan akses yang mudah dan terjangkau kepada masyarakat serta kepada daerah pelosok yang ada di Pulau Madura. Dibidang pendidikan, pemerintah nantinya bisa memberikan keringanan biaya berupa beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan juga pemerintah diharapkan bekerja sama dengan pihak yang terkait guna untuk meningkatkan fasilitas belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya.

4. Pengangguran yang memiliki koefisien positif akan tetapi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Pulau Madura. Perlunya peran pemerintah daerah dalam memfasilitasi menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong usaha-usaha mikro masyarakat daerah agar dapat membuka lapangan pekerjaan yang nantinya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Keterbatasan

Penelitian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Variabel yang digunakan penulis adalah indeks pembanguna manusia, produk domestik regional bruto dan tingkat pengangguran terbuka. Masih banyaknya variabel lain yang mempengaruhi kemiskinan sehingga diharapkan menggunakan lebih banyak variabel yang digunakan sehingga memberikan hasil analisis yang lebih baik terhadap kemiskinan di Pulau Madura.
2. Periode tahun yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah hanya dari tahun 2010-2017. Dikarenakan terbatasnya dalam mengakses data. Sehingga alangkah lebih baiknya menggunakan rentan waktu yang lebih banyak sehingga memperoleh hasil yang optimal.